

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kehamilan dan menjadi seorang ibu merupakan sebuah peristiwa yang dinantikan oleh banyak kaum wanita. Namun dalam kenyataannya, seringkali timbul masalah-masalah yang dialami baik selama masa kehamilan hingga kelahiran bayi. Masalah yang dialami tidak hanya berhenti hingga sang ibu melahirkan, banyak hal-hal yang harus dilakukan agar sang ibu dapat menyesuaikan diri dengan bayi yang baru lahir. Seorang ibu yang baru memiliki anak pasti merasa sangat bahagia, namun hal itu dapat menjadi sebuah hal yang tidak menyenangkan apabila tidak terjalin ikatan batin antara sang ibu dengan bayi.

Salah satu gangguan psikologi negatif yang dapat terjadi pada ibu yang baru melahirkan adalah *baby blues syndrome* atau *postpartum/postnatal depression*. *Baby blues syndrome* adalah gangguan emosi yang biasanya terjadi pada ibu pasca melahirkan. Sindrom ini biasanya berlangsung selama 10-14 hari setelah melahirkan, namun tidak menutup kemungkinan dapat berlangsung selama bertahun-tahun. Istilah *blues* ini mengacu pada arti “keadaan tertekan”. Sesuai dengan arti katanya, maka tanda-tanda adalah adanya gejala-gejala gangguan emosi seperti sering menangis atau mudah marah.

Sindrom ini merupakan hal yang umum dialami oleh hampir 50-80% ibu baru ([nurv3.web.ugm.ac.id](http://nurv3.web.ugm.ac.id)), namun banyak yang tidak menyadari karena kurangnya media informasi. Banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadinya *baby blues syndrome* ini diantaranya adalah kelelahan pasca melahirkan, sulit menyusui, trauma melahirkan, depresi saat mengandung, perubahan hormon, dan masih banyak lagi. Faktor-faktor tersebut dapat membahayakan kondisi ibu dan anak, karena ibu yang depresi tidak dapat mengurus anak dengan baik. Gejala yang dialami oleh penderita

*baby blues syndrome* bervariasi, mulai dari merasa bersalah, depresi, tidak tertarik untuk mengurus bayi, bahkan dapat berakibat pada perkembangan dan pertumbuhan bayi.

Sindrom ini dapat berkelanjutan apabila tidak segera ditangani dan dapat menyebabkan akibat yang fatal baik bagi sang ibu maupun bagi bayi. *Baby blues syndrome* dapat berkembang menjadi postpartum depression dan berlangsung lebih lama dengan gejala yang lebih beragam seperti tidak nafsu makan, ingin menyakiti diri sendiri, kehilangan minat dan gairah hidup, bahkan apabila dibiarkan dapat menyebabkan pembunuhan bayi oleh ibunya sendiri.

Kurangnya media informasi mengenai kasus ini, membuat banyak ibu yang tidak menyadari bahwa dirinya mengalami *baby blues syndrome*. Walaupun sebagian besar ibu mengetahui mengenai *baby blues*, mereka kurang mengetahui gejala dan cara mengatasinya. Padahal apabila diketahui maka penanganan dan pengobatan dapat segera dilakukan sehingga tidak sampai berakibat fatal. Para ibu juga cenderung malu menceritakan masalahnya terhadap suami, teman, keluarga, atau bahkan psikolog padahal hal tersebut dapat membantu penyembuhan.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

Adapun masalah yang akan dibahas di penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menyampaikan informasi *baby blues syndrome* melalui media desain komunikasi visual yang menarik dan informatif?
2. Bagaimana merancang media komunikasi visual yang menarik dan dapat dengan mudah dimengerti oleh semua kalangan masyarakat khususnya pasangan keluarga muda?

Salah satu cara dalam penyampaian informasi mengenai *baby blues* adalah melalui program kampanye. Kampanye *baby blues syndrome* akan dilaksanakan di wilayah

Kota Bandung. *Target audience* yang utama adalah ibu-ibu hamil serta suami, sedangkan yang sekunder adalah para tenaga medis seperti dokter kandungan, bidan, dan psikolog. Kampanye ini akan dilaksanakan secara berulang setiap tahunnya agar pesan dapat diterima oleh seluruh masyarakat. Sedangkan segmen kelas sosial ekonominya adalah kalangan menengah keatas.

### **1.3 Tujuan Perancangan**

Adapun tujuan dilakukan perancangan yang dilakukan, yaitu :

- Mensosialisasikan kasus *baby blues syndrome* melalui media kampanye yang menarik dan informatif
- Membuat rancangan berupa media-media yang menarik dan mudah dimengerti oleh semua kalangan masyarakat khususnya pasangan keluarga muda sehingga dapat membantu penyebarluasan informasi *baby blues syndrome* serta mengurangi dampak negatif yang dapat disebabkan oleh sindrom ini.

### **1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Metode dan teknik yang dilakukan dalam perancangan ini antara lain :

- Observasi

Observasi dilakukan di beberapa tempat praktek dokter kandungan, poliklinik, serta rumah sakit bersalin

- Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam kepada psikolog, pengarang buku, penderita *baby blues syndrome*, serta beberapa dokter kandungan.

- Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari mengenai *baby blues syndrome* melalui berbagai buku serta media internet. Selain itu buku mengenai teori kampanye dan periklanan dipergunakan agar informasi dapat disampaikan secara menarik dan informatif.

- Kuesioner

Kuesioner disebarakan kepada 100 ibu hamil dan 50 suami yang dilakukan di berbagai rumah sakit, puskesmas, dan dokter kandungan.

### **1.5 Skema Perancangan**

Untuk membahas perancangan mengenai Kampanye *baby blues syndrome* penulis melakukan pendekatan dan pengumpulan data, antara lain:

